



Bersihkan Malioboro dari Bentor, Menuju Kawasan "Low Emission"

YOGYA, TRIBUN - Upaya pembersihan kawasan Malioboro dari kendaraan bermotor tua (bentor) yang menimbulkan polusi udara, menjadi salah satu prioritas Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Dinas Perhubungan (Dishub) telah melaksanakan kegiatan pembersihan kawasan Malioboro dari kendaraan bermotor tua (bentor) yang menimbulkan polusi udara. Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan Malioboro, Yogyakarta, pada Minggu (7/6/2026).

Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan Malioboro, Yogyakarta, pada Minggu (7/6/2026). Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan Malioboro, Yogyakarta, pada Minggu (7/6/2026). Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan Malioboro, Yogyakarta, pada Minggu (7/6/2026).

Kisah Pak Wadiran: Puluhan Tahun Mangkal di Malioboro

■ Ikhlas Bentornya Dihancurkan dan Diganti Becak Listrik

Kawasan Malioboro adalah salah satu kawasan wisata yang ramai dikunjungi wisatawan. Namun, keberadaan kendaraan bermotor tua (bentor) di kawasan ini menimbulkan polusi udara yang mengganggu kesehatan masyarakat. Salah satu kisah yang menarik adalah kisah Pak Wadiran, seorang pedagang yang telah puluhan tahun mangkal di Malioboro. Pak Wadiran memiliki sebuah bentor yang telah ia gunakan selama puluhan tahun. Namun, karena bentor tersebut menimbulkan polusi udara yang mengganggu kesehatan masyarakat, Pak Wadiran akhirnya memutuskan untuk menghancurkan bentornya dan menggantinya dengan becak listrik.

Menimbang Regulasi dan Kemanusiaan di Balik Pembersihan Bentor dari Aspal Malioboro

Pembersihan kawasan Malioboro dari kendaraan bermotor tua (bentor) menimbulkan perdebatan antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah menilai kegiatan ini penting untuk mengurangi polusi udara dan meningkatkan kualitas lingkungan. Namun, masyarakat menilai kegiatan ini melanggar kemanusiaan karena menghancurkan kendaraan yang telah digunakan selama puluhan tahun. Pemerintah perlu mempertimbangkan aspek kemanusiaan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala
lg. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005